

**PENGUNAAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR
UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBICARA
PADA ANAK USIA DINI DI RAUDHATUL ATHFAL
PERWANIDA TAMANSARI KECAMATAN KARANGLEWAS
KABUPATEN BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarana Pendidikan (S.Pd)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**IFATUN FAUZIAH
NIM. 1423311017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PUROKERTO
2020**

**PENGUNAAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR UNTUK
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBICARA PADA ANAK USIA DINI DI RA
PERWANIDA TAMANSARI KECAMATAN KARANGLEWAS KABUPATEN
BANYUMAS**

**IFATUN FAUZIAH
NIM: 1423311017**

Latar belakang dari penelitian ini adalah ketertarikan penulis terhadap pelaksanaan pembelajaran pada anak usia dini. Salah satu aspek yang perlu dikembangkan bagi anak usia dini adalah kemampuan berbicaranya, disinilah peran guru sangat penting dalam pemilihan materi, strategi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran yang tepat agar kemampuan berbicara anak di RA Perwanida Tamansari dapat berkembang secara optimal.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang penulis lakukan di RA Perwanida Tamansari. Subjek penelitian ini adalah guru RA Perwanida Tamansari. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan reduksi data, verifikasi dan penarikan kesimpulan.

. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media buku cerita bergambar untuk mengembangkan kemampuan berbicara pada anak usia dini di RA Perwanida Tamansari dilakukan oleh guru menggunakan metode tanya jawab, metode bercerita dan metode kooperatif. Metode-metode tersebut dikombinasikan ketika kegiatan pembelajaran. Sedangkan evaluasi atau penilaian guru dilakukan secara periodik, secara harian, mingguan, bulanan dan setiap semester. Alat penilaian yang digunakan guru menggunakan lembar observasi berupa ceklist dan uraian. Perkembangan kemampuan berbicara anak usia dini di RA Perwanida Tamansari sangat baik, perkembangan bahasa di RA Perwanida Tamansari di pengaruhi atas berapa faktor yaitu faktor anak yang tidak memiliki kelainan dan keahlian guru dalam mengajar.

Kata Kunci: Cerita Bergambar, Kemampuan Berbicara, dan Anak Usia Dini

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka	6
F. Sistematika Pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Media Pembelajaran.....	9
1. Pengertian Media Pembelajaran	9
2. Fungsi Media Pembelajaran	10
3. Manfaat Media Pembelajaran	11
4. Jenis Media Pembelajaran	12
B. Konsep Buku Cerita Bergambar	12
1. Pengertian Buku Cerita Bergambar	12
2. Jenis-Jenis Buku Cerita Bergambar	14
3. Manfaat Buku Cerita Bergambar.....	16
4. Metode Cerita	19
5. Kelebihan dan Kekurangan Buku Cerita Bergambar	23
C. Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia Dini.....	24

1. Pengertian Kemampuan Berbicara	24
2. Tujuan Berbicara	26
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Berbicara.....	27
4. Perkembangan Berbicara Anak	28
5. Karakteristik Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini	30
D. Anak Usia Dini.....	33
1. Pengertian Anak Usia Dini	33
2. Karakteristik Anak Usia Dini	34
3. Penunaan media Buku Bergambar Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbicara	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian	40
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Penyajian Data	45
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	45
2. Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Dididk RA Perwinda Tamansari	48
B. Analisis Data	54
C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak.....	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak adalah amanah dari Allah SWT yang Dia berikan kepada siapa yang dikehendaki-Nya sesuai dengan ketentuan dan kebijakan-Nya. Amanah ini senantiasa memerlukan pendidikan dan pengajaran yang sesuai dengan dasar-dasar yang benar. Oleh karena itu, setiap orang tua harus mengetahui bagaimana cara memberikan pendidikan kepada anak-anak yang merupakan amanah dari Allah SWT itu. Selain itu, setiap orang tua juga harus mengetahui perangkat pendidikan dan sarana yang membantu anak dalam menumbuhkan berbagai kemampuan dasar. Berbagai kemampuan dasar anak dapat ditumbuhkan melalui jenjang pendidikan nonformal, yaitu Pendidikan Anak Usia Dini.

Pendidikan Anak Usia Dini atau *Early Childhood Education (ECE)* adalah pendekatan pedagogis dalam penyelenggaraan pendidikan anak yang dimulai dari saat periode kelahiran hingga usia enam tahun. Menurut NAEYC (*National Association for the Education of Young Children*), PAUD dimulai sejak kelahiran hingga anak berusia delapan tahun.¹ Sementara menurut Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1 ayat 14, pendidikan anak usia dini adalah : “Suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan Anak Usia Dini memiliki kelompok sasaran anak yaitu usia 0-6 tahun yang sering disebut dengan “*golden age*”. Di samping itu pada usia ini anak masih sangat rentan yang apabila dalam penanganannya tidak

¹ Danar Santi, *Pendidikan Anak Usia Dini Antara Teori dan Praktik*, (Jakarta : Indeks, 2008), hal vii.

tepat justru dapat merugikan anak itu sendiri, namun jika penanganan yang dilakukan tepat maka akan mendapatkan keuntungan. Oleh karena itu penyelenggaraan PAUD harus memperhatikan dan harus sesuai dengan tahap-tahap perkembangan anak. Perkembangan anak usia dini meliputi : perkembangan moral dan agama, perkembangan fisik (koordinasi motorik kasar dan halus), kecerdasan / kognitif (daya pikir, daya cipta), sosio-emosional (sikap dan emosi), bahasa dan komunikasi.

Pendidikan bagi anak usia dini adalah menggali pengalaman-pengalaman langsung yang dialami oleh anak melalui pengoptimalan panca inderanya. Anak dapat belajar melalui apa yang dilihat, didengar dan dirasakan, lalu mereka meraba, mempelajari serta membuat kesimpulan akhir tentang pengamatan mereka masing-masing.

Bahasa merupakan salah satu aspek yang harus dikembangkan dalam pendidikan anak usia dini, diarahkan agar anak mampu menggunakan dan mengekspresikan pemikirannya dengan menggunakan kata-kata yang tepat. Pengembangan bahasa pada anak usia dini lebih pada urutan mendengar, berbicara kemudian baru ke tahapan membaca dan menulis.

Bahasa sebagai suatu bentuk komunikasi memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Bahasa kita perlukan untuk berbicara dengan orang lain, mendengarkan orang lain, membaca dan menulis. Bahasa menjadikan seseorang mampu mendeskripsikan peristiwa di masa lalu dan merencanakan masa depan. Dengan bahasa pula seseorang dapat mewariskan informasi dari satu generasi ke generasi berikutnya dan menciptakan suatu warisan budaya yang kaya. Menurut Vygotsky adalah sentral yang penting dalam proses belajar. Ia berpandangan perkembangan bahasa berhubungan langsung dengan perkembangan kognitif. Bahasa diperlukan individu untuk mengelola pikiran mereka. Vygotsky percaya bahwa berbicara sendiri membantu anak untuk mengintegrasikan bahasa dengan pikiran. Vygotsky

tidak melihat berbicara sebagai egosentrisme seperti Piaget. Dia melihat hal tersebut sebagai bentuk komunikasi : berbicara dengan diri sendiri.²

Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membantu anak dalam memberikan pengalaman bermakna bagi anak. Penggunaan media dalam pembelajaran dapat mempermudah anak dalam memahami sesuatu yang abstrak menjadi lebih konkret.

Froebel menciptakan “Kindergarten” atau Taman Kank-kanak, oleh karena itu ia dijadikan sebagai “Bapak Pendidikan Anak Usia Dini”. Menurut penidikan berhubungan dengan individu, Tuhan dan alam. Salah satu kurikulum PAUD dari Froebel adalah Bahasa. Menurut Froebel guru bertanggung jawab dalam membimbing, mengarahkan agar anak menjadi kreatif dengan kurikulum terencana dan sistematis. Guru adalah manager kelas yang bertanggung jawab dalam merencanakan mengorganisasikan, memotivasi, membimbing, mengawasi dan mengevaluasi proses ataupun hasil belajar. Tanpa program yang sistematis penyelenggaraan pendidikan anak usia dini bisa membahayakan anak.³

Setiap anak adalah pribadi yang unik, masing-masing memiliki sifat, ciri, bawaan dan latar belakang kehidupan. Oleh karena itu dalam proses pembelajarannya, guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, sehingga merangsang anak untuk berpartisipasi aktif, dan menumbuhkan kemampuan yang diharapkan serta kreativitas anak yang disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan. Guru sebagai komponen yang bertanggung jawab dalam proses dan misi pendidikan secara umum serta proses pembelajaran secara khusus, sangat rentan dengan berbagai persoalan yang akan muncul bila rencana awal proses pembelajaran ini tidak dilaksanakan secara matang dan bijak, hal ini akan berimplikasi pada gagalnya proses pembelajaran.

² Diane E. Papalia, Sally W dan Ruth Duskin, *Human Development (Psikologi Perkembangan) Edisi Kesembilan*, (Jakarta : Kencana, 2010), hlm. 343.

³ Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*, (Jakarta : Kencana, 2016), hlm 10.

Bahasa mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia untuk berinteraksi dengan sesamanya, oleh karenanya perkembangan bahasa harus dirangsang sejak dini. Menurut teori belajar Bahasa Behaviorisme oleh Skinner kemampuan berbicara dan memahami bahasa diperoleh melalui rangsangan lingkungan. Anak hanya merupakan penerima pasif dari tekanan lingkungan. Sementara itu menurut Nurgiantoro, bercerita merupakan kegiatan berbahasa yang bersifat produktif. Artinya, dalam bercerita seseorang melibatkan pikiran, kesiapan mental, keberanian, perkataan yang jelas sehingga dapat dipahami oleh orang lain.⁴

Perkembangan bahasa pada anak terjadi dari aktivitas mendengar, melihat dan meniru orang dewasa yang ada di sekitar mereka. Bahasa digunakan untuk mengajarkan anak tentang sesuatu. Menurut Vygotsky anak belajar bahasa berasal dari orang dewasa kemudian diinternalisasikan sebagai alat berpikir dan alat kontrol. Perkembangan bahasa dinyatakan akan berkembang sesuai dengan perkembangan biologisnya.

Perkembangan bahasa juga diperoleh dengan cara interaksi dengan lingkungan sekitar anak dan melalui stimulus-stimulus yang diberikan oleh orang sekitar dengan berbagai metode pembelajaran bahasa yang secara alamiah dilakukan dalam suatu keluarga atau masyarakat. Salah satunya adalah mengajak anak untuk berinteraksi sejak dini. Penggunaan bahasa yang tepat juga melalui beberapa tahapan perkembangan dengan respon bervariasi.

RA Perwanida Tamansari adalah lembaga di bawah naungan Dharma wanita Kemenag Kabupaten Banyumas, salah satu lembaga yang diminati oleh masyarakat sekitar. Hal ini terbukti dengan jumlah peserta didik yaitu 104 anak, peserta didik di lembaga sejenisnya hanya 40-50 anak. Selain itu terlihat antusias orang tua untuk mempercayakan dan menyerahkan putra putrinya untuk belajar di RA Perwanida Tamansari dengan melihat berbagai kejuaraan yang telah diikuti dalam berbagai macam lomba.

Ketertarikan penulis untuk mengkaji lebih dalam tentang perkembangan berbicara anak dilatar belakangi dari hasil observasi

⁴ Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*,... hlm. 162.

pendahuluan yang dilakukan penulis di RA Perwanida Tamansari telah dilakukan pembiasaan bercerita oleh guru di awal pembelajaran dengan menggunakan buku cerita bergambar. Anak-anak antusias untuk memperhatikan cerita yang disampaikan oleh guru. Salah satu tema yang diminati anak adalah tema binatang. Menurut penulis peran guru dalam menstimulus kemampuan bahasa anak melalui pembiasaan bercerita di RA Perwanida Tamansari dengan menggunakan buku cerita bergambar berpotensi untuk mengembangkan kemampuan berbicara pada anak, selain itu karena peserta didik di RA Perwanida Tamansari berasal dari berbagai keluarga yang heterogen baik, keadaan ekonominya, pendidikan orang tuanya dan lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu fokus penelitian ini bagaimana guru menggunakan atau menerapkan media buku cerita bergambar dalam perkembangan kemampuan berbicara anak di RA Perwanida Tamansari.

Dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang seperti apa penggunaan media buku cerita bergambar dalam mengembangkan kemampuan berbicara pada anak. Maka penelitian ini terangkai dalam judul “Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Untu Mengembangkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia Dini di RA Perwanida Tamansari Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

B. Fokus Masalah

Dalam suatu penelitian kualitatif, mempunyai fokus masalah penelitian yang telah ditentukan, agar pembahasan dalam penelitiannya tidak terlalu luas. Oleh karena itu, dengan melihat dari latar belakang yang telah terurai di awal maka fokus peneltian ini tentang penggunaan media buku cerita bergambar untuk mengembangkan kemampuan berbicara anak usia dini di RA Perwanida Tamansari Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka masalah pokok yang menjadi fokus penelitian adalah “Bagaimana penggunaan media buku cerita

bergambar untuk mengembangkan kemampuan berbicara anak usia dini di RA Perwanida Tamansari Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penggunaan media buku cerita bergambar untuk mengembangkan kemampuan berbicara anak usia dini di RA Perwanida Tamansari kecamatan Karanglewas kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian :

Penelitian ini memiliki manfaat antara lain :

- a. Memberikan gambaran tentang pengaruh penggunaan media buku cerita bergambar terhadap kemampuan berbicara anak usia dini
- b. Untuk lebih memahami tentang pengaruh penggunaan media buku cerita bergambar terhadap kemampuan berbicara anak usia dini.
- c. Sebagai informasi bagi pendidik tentang cara-cara meningkatkan kemampuan berbicara pada anak usia dini di RA Perwanida Tamansari.
- d. Menambah wawasan dan pengetahuan yang berharga bagi penulis khususnya dan bagi pembaca bagi umumnya.
- e. Menambah pustaka bagi fakultas Tarbiyah khususnya prodi PAUD IAIN Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO

E. Kajian Pustaka

Penulis telah menelaah beberapa referensi dan hasil penelitian yang telah ada dengan maksud agar lebih memperjelas titik temu penelitian yang penulis lakukan dengan hasil penelitian untuk menggali beberapa teori ataupun pemikiran dari para ahli, sehingga hasil dari penelitian yang penulis lakukan akan mampu melengkapi hasil penelitian yang telah ada sebelumnya. Adapun tinjauan pustaka yang penulis telaah adalah sebagai berikut:

Skripsi yang disusun oleh Siti Nasriyah, UIN Yogyakarta yang berjudul “Media Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia Dini Kelompok B RA Masyitoh Madugondo

Kajoran Kabupaten Magelang Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2013/2014". Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah bahwa pada penelitian tersebut aspek yang diteliti adalah kemampuan membaca pada anak, sedangkan pada penelitian ini yang diteliti adalah kemampuan berbicara pada anak.

Rosmiyati, IAIN Raden Intan "Upaya mengembangkan kemampuan bahasa pada anak usia dini (3-4 tahun) melalui metode bercerita di PAUD Khadijah Suarame, Bandar Lampung. Perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan ini adalah pada jumlah subjek yang diteliti dan lembaga tempat penelitian dilaksanakan.

Kemudian sebagai kajian pustaka yang lain, peneliti mengambil skripsi yang disusun oleh Umi Nurkhasanah, Universitas Lampung dengan judul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengungkapkan Bahasa Melalui Metode Bercerita dengan Media *Big Book* di PAUD Al-Muttaqien Sukabumi Bandar Lampung. Pada penelitian tersebut menunjukkan media yang digunakan yaitu sedangkan pada penelitian yang akan dilaksanakan ini menggunakan media buku cerita bergambar.

Jurnal karya Elisabeth Tantiana Ngura, dengan judul "Pengembangan Media Cerita Bergambar untuk Meningkatkan kemampuan Bercerita dan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini di TK Maria Virgo Kabupaten Ende". Penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan kelayakan media buku cerita bergambar dalam rangka meningkatkan kemampuan bercerita dan perkembangan sosial anak usia dini di TK Maria Virgo Kabupaten Ende. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian yaitu jika penelitian terdahulu fokus pada kemampuan bercerita dan perkembangan sosial anak usia dini sedangkan penelitian yang peneliti lakukan sekarang fokus pada kemampuan berbicara pada anak usia dini.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami isi yang terkandung dalam skripsi ini, maka peneliti membagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir, penjabarannya adalah sebagai berikut :

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pernyataan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman Pada bagian utama, peneliti membagi menjadi lima bab yaitu:

Bab satu pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab dua landasan teori, yang berkaitan dengan penggunaan media buku cerita bergambar untuk mengembangkan kemampuan berbicara pada anak usia dini di taman kanak-kanak yang diperjelas dengan sub-subnya, yaitu pengertian media buku cerita bergambar, manfaat media buku cerita bergambar, bagaimana buku cerita bergambar dapat mengembangkan kemampuan berbicara anak. Pengertian kemampuan berbicara anak usia dini, faktor yang mempengaruhi kemampuan berbicara anak usia dini.

Bab tiga membahas tentang metode penelitian. Dalam bab ini akan dibahas tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian dan teknik pengumpulan data.

Bab empat pembahasan hasil penelitian berisi analisis pelaksanaan penggunaan media buku cerita bergambar di RA Perwanida Tamansari

Bab lima penutup meliputi kesimpulan, saran, dan kata penutup. Sedangkan pada bagian akhir skripsi ini berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

TAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang “Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia Dini di RA Perwanida Tamansari Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas” dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pelaksanaan pembelajaran di RA Perwanida Tamansari diawali dengan guru membuat rencana pembelajaran dalam sebuah perangkat pembelajaran yang berisi program tahunan, program semester, program mingguan dan program harian yang berisi alokasi waktu, materi pembelajaran, metode, media pembelajaran serta instrumen penilaian. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media buku cerita bergambar untuk mengembangkan kemampuan berbicara pada anak usia dini di RA Perwanida Tamansari dilakukan oleh guru menggunakan metode tanya jawab, metode bercerita dan metode kooperatif. Metode-metode tersebut dikombinasikan ketika kegiatan pembelajaran. Sedangkan evaluasi atau penilaian guru dilakukan secara periodik, secara harian, mingguan, bulanan dan setiap semester. Alat penilaian yang digunakan guru menggunakan lembar observasi berupa ceklist dan uraian. Perkembangan bahasa anak usia dini di RA Perwanida Tamansari dari 10 anak yang penulis observasi menunjukkan perkembangan kemampuan berbicara anak di RA Perwanida Tamansari cukup baik dari 10 siswa terdapat 2 siswa yang mulai berkembang (BB), 4 siswa berkembang sesuai harapan (BSH) dan yang berkembang sangat baik (BSB) ada 4 siswa.

Perkembangan berbicara di RA Perwanida Tamansari di pengaruhi atas beberapa faktor yaitu faktor anak yang tidak memiliki kelainan dan keahlian guru dalam mengajar serta lingkungan sekolah yang kondusif, selain itu terdapat juga faktor penghambatnya yaitu kurangnya buku cerita bergambar dan media

pembelajaran yang berbasis IT serta kurangnya perhatian sebgai orangtua/wali murid terhadap putra putrinya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

a. Pengelola RA Perwanida Tamansari

Untuk kepala RA Perwanida Tamansari agar senantiasa menambah sarana dan prasarana sekolah khususnya koleksi buku-buku sebagai media pembelajaran yang berbasis IT. Karena anak usia dini sangat tertarik dengan cerita yang bergambar.

b. Guru RA Perwanida Tamansari

Kepada guru diharapkan untuk meningkatkan kualitas mengajarnya tentang bagaimana cara penyampaian media buku cerita bergambar yang baik dan benar, serta senantiasa sabar dalam menghadapi anak didiknya.

Dengan mengucap syukur alhamdulillah, karena berkat serta ridlo-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan penelitian ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, karena adanya keterbatasan kemampuan penulis.

Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun guna perbaikan selanjutnya. Kemudian penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfatihaturrohmah dkk. 2008. *Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun di TK X Kamal*, Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini.
- Arsyad, Asyar. 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Asrori, Imam dan Moh. Ahsanudin. 2014. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: CV. Bintang Sejahtera.
- Ayu Utami. 2017. *Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini melalui metode cerita bergambar di RA Islam Pancasila Juwiring Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017* Surakarta: IAIN.
- B.E.F. Montolalu, dkk. 2010. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Dhieni, Nurbiana dkk. 2009. *Metode Pengembangan Bahasa* Jakarta: Universitas Terbuka.
- Fadillah, M. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoritik dan Praktik*, Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Fadillah, M. 2018. *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana
- Fadlillah, Muhammad. 2014. *Desain Pembelajaran PAUD Tinjauan Teoretik & Praktik*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fauzi, 2013, *Pendidikan Komunikasi Anak Usia Dini*, Purwokerto: STAIN Press.
- Gustimarni. 2016. *Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Metode Bermain Peran Usia 5-6 Tahun di TK 011 Permataku Merangin Kab. Kampar*". Jurnal EDUCHILD Vol. 5 No. 1 Tahun 2016.
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Metodologi Research, Jld II*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hasan, Maimunah. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press.
- Jamaris, Martini. 2010. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Grasindo.
- Latif, Mukhtar, Zukhairani, dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana.
- Madyawati, Lilis. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*, Jakarta: Kencana.
- Majid, Abdul Aziz Abdul. 2008. *Mendidik Dengan Cerita*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Papalia, Diane E., Sally W dan Ruth Duskin. 2010. *Human Development (Psikologi Perkembangan) Edisi Kesembilan*, Jakarta : Kencana.
- R, Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-kanak*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Sadiman, Arief dkk. 2002. *Media Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Santi, Danar. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini Antara Teori dan Praktik*, Jakarta : Indeks.

Santoso, Hari. 2008. *Membangun Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Penyediaan Buku Bergambar*, Malang: UNM.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Walujo,Djoko Adi. 2017. *Kompendium PAUD*, Jakarta: Prenadamedia Group.

Yus,Anita. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenadamedia Group.

